

ABSTRACT

DETERMINANTS OF POVERTY IN BALI PROVINCE: EMPIRICAL EVIDENCE FROM LABOR FORCE PARTICIPATION, EDUCATION, THE AGRICULTURAL SECTOR'S CONTRIBUTION, AND INCOME INEQUALITY 2021–2025

By:

Sintia Ainur Rohmah

NIM. 223401183

Supervisor I : Apip Supriadi

Supervisor II : Aso Sukarso

This study aims to analyze the effects of labor force participation (TPAK), education (RLS), the contribution of the agricultural sector (KSP), and income inequality (KP) on poverty in the province of Bali during the 2021–2025 period. This study employs a quantitative approach using a panel data method that combines time-series and cross-sectional data. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) using the Random Effects Model (REM) estimation method. The analysis results indicate that labor force participation does not have a significant positive effect, education does not have a significant negative effect, while the agricultural sector and income inequality have significant positive effects on poverty. These findings indicate that uneven growth in agricultural sector output and high income inequality can exacerbate poverty conditions. Meanwhile, labor force participation and education have not yet been able to have a significant impact on reducing poverty. Therefore, the government needs to implement more targeted policies to improve the quality of the labor force, ensure equitable access to education, strengthen and equalize agricultural sector productivity, and reduce

Keywords: Poverty, Labor, Education, Agricultural Sector, Gini coefficient.

ABSTRAK

DETERMINASI KEMISKINAN DI PROVINSI BALI : BUKTI EMPIRIS DARI PARTISIPASI TENAGA KERJA, PENDIDIKAN, KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TAHUN 2021-2025

Oleh:

Sintia Ainur Rohmah

NIM. 223401183

Pembimbing I : Apip Supriadi

Pembimbing II : Aso Sukarso

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi tenaga kerja (TPAK), pendidikan (RLS), kontribusi sektor pertanian (KSP) dan ketimpangan pendapatan (KP) terhadap kemiskinan di wilayah provinsi Bali selama periode 2021-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode data panel yang mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode estimasi *Random Effect Model* (REM). Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi tenaga kerja tidak berpengaruh positif signifikan, pendidikan tidak berpengaruh negatif signifikan, sektor pertanian dan ketimpangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan output sektor pertanian yang belum merata serta tingginya ketimpangan pendapatan dapat memperburuk kondisi kemiskinan. Sedangkan partisipasi tenaga kerja dan pendidikan belum mampu memberikan dampak signifikan dalam menurunkan kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, pemerataan pendidikan, penguatan dan pemerataan produktivitas sektor pertanian serta pengurangan ketimpangan pendapatan guna menekan tingkat kemiskinan.

Kata Kunci: Kemiskinan, Tenaga Kerja, Pendidikan, Sektor Pertanian, Gini rasio.